



Informal educational institutions' teachers debriefing in improving the learning quality

Mahyudin Ritonga¹, Sobhan², Kholidah², Selamat Simbolon³

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

³ Universitas Adzkia Padang, Padang, Indonesia

[✉ mahyudinritonga@gmail.com](mailto:mahyudinritonga@gmail.com)

[doi https://doi.org/10.31603/ce.6508](https://doi.org/10.31603/ce.6508)

Abstract

Teachers in the TPQ/TQA/MDA programs have a heterogeneous abilities; some have exceptional abilities, while others have insufficient abilities. As a consequence, the aim of this program is to provide debriefing for teachers who want to improve their learning management skills in TPQ/TQA and MDA. Training methods such as lecture and demonstration techniques are used to carry out the program. As a result, at the beginning of the activity there were 24% teachers with a high school education background and did not yet have good skills in the management of Al-Quran learning. However, following the demonstration, their abilities appeared to improve, both in terms of recitation knowledge and makharij al-huruf, as well as class management and learning technique selection.

Keywords: Debriefing; Teachers ability; Learning management

Pembekalan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan informal

Abstrak

Guru TPQ/TQA/MDA memiliki kemampuan yang heterogen, di antara guru terdapat kemampuannya level tinggi namun tidak sedikit guru yang kemampuannya belum memadai. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada guru agar memiliki kemampuan dalam manajemen pembelajaran di TPQ/TQA dan MDA. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan menggunakan teknik ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan ini ialah pada awal kegiatan terdapat 24% guru TPQ/TQA dan MDA dengan latar belakang Pendidikan SMA dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen pembelajaran Al-Quran. Namun demikian, setelah dilakukan demonstrasi, kemampuan mereka terlihat meningkat, baik dari aspek pengetahuan *tajwid*, *makharij al-huruf*, sampai pada manajemen kelas dan pemilihan teknik pembelajaran.

Kata Kunci: Pembekalan; Kemampuan guru; Manajemen pembelajaran

1. Pendahuluan

Guru TPQ/TQA dan MDA merupakan sumber daya manusia yang menjalankan fungsi dan tugasnya dengan tujuan mengharap ridho Allah SWT melalui penyebaran ilmu tanpa berharap gaji. Statemen di atas didasarkan pada beberapa hasil penelitian yang terkait dengan pembelajaran di TPQ/TQA/MDA yang menyoroti berbagai

aspek, seperti guru, fasilitas, standar kesejahteraan guru dan aspek lain. Syaifullah (2016) melakukan analisis terhadap tingkat kesejahteraan guru TPA menyimpulkan bahwa guru TPA memiliki kesejahteraan sedang. Karimah & Istifadah (2018) juga menegaskan bahwa walaupun guru TPQ mendapatkan gaji di bawah standar UMR, namun mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mengajarkan Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman.

Kondisi yang demikian berdampak luas terhadap upaya peningkatan kemampuan guru-guru di TPQ/TQA/MDA. Hal ini dikarenakan guru-guru di TPQ/TQA/MDA belum mendapat perhatian secara serius dari pemerintah (Tasdiq & Anjani, 2019), karena lembaga TPQ/TQA/MDA berdiri bukan atas kebijakan pemerintah melainkan inisiatif dari masyarakat/ormas yang merasa prihatin terhadap pendidikan keagamaan di lingkungan masing-masing (Aliwar, 2016). Lebih dari itu, kemampuan guru-guru di TPQ/TQA/MDA juga belum menjadi fokus perhatian dari pemerintah sehingga dibutuhkan perhatian dari lembaga lain untuk membantu peningkatan kompetensi guru-guru di TPQ/TQA/MDA.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya melalui kegiatan pembekalan dan pelatihan dipandang bagian dari upaya yang dapat meningkatkan kemampuan guru di TPQ/TQA/MDA. Kegiatan pelatihan dan pembekalan pada dasarnya telah banyak dilakukan oleh para akademisi dan terbukti hasil yang mereka dapatkan memberikan kontribusi terhadap mitra dampingan.

Zulfikar et al. (2021) dalam penelitiannya memberikan pelatihan kepada guru TPQ membuktikan bahwa kegiatan yang mereka lakukan menghasilkan peningkatan kemampuan guru-guru dalam mengelola pembelajaran. Subki (2017) yang memberikan pelatihan kepada guru-guru TPA juga menghasilkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan. Kedua kegiatan tersebut membuktikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak yang positif terhadap setiap objek dampingan. Oleh karenanya, kegiatan pembekalan melalui pelatihan ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap guru-guru TPQ/TQA/MDA di Kecamatan Padang Selatan. Hal ini penting mengingat kondisi objek dampingan, sebagaimana data dari BKS TPQ/TQA/MDA Kecamatan Padang Selatan, bahwa pembelajaran baca tulis Al-Quran di Kecamatan Padang Selatan belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, kegiatan ini diharapkan berkontribusi dan menghasilkan guru TPQ/TQA/MDA yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan masalah yang dihadapi mitra, serta mereview beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh para akademisi sebelumnya, maka ruang yang belum tersentuh akan menjadi garapan dari kegiatan pengabdian ini. Oleh karenanya, tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan materi, metode pembelajaran di TPQ/TQA/MDA sehingga peserta memahami dan mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

2. Metode

Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan pada hari Kamis 11 November 2021 di Ruang Executive Arau Café dan Resto yang beralamat di Jl. Batang Arau No. 48 Kecamatan

Padang Barat Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu dan tempat ini dipilih mengingat ketetapan yang telah ditandatangani oleh Camat Padang Selatan Kota Padang dengan No. 465.LB/Kessos-CPS/2021.

Objek dampingan ialah guru-guru TPQ/TQA/MDA se Kecamatan Padang Selatan yang berjumlah 168 (seratus enam puluh) orang. Mitra dari tim pengabdian ialah berjumlah 7 (tujuh) orang. Bentuk keterlibatan dari mitra pengabdian ialah dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Mitra dan kontribusi

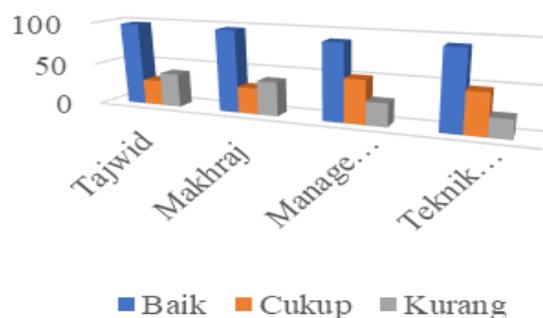
No	Posisi	Kontribusi
1	Camat	Pengarah kegiatan
2	Panitia	Menjadi fasilitator
3	Pendamping	Memberikan pendampingan terhadap peserta untuk mendapatkan pemahaman yang mudah

Tabel 1 di atas memberikan gambaran bahwa kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung disebabkan kontribusi yang besar dari beberapa pihak. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini ialah pelatihan (Truitt, 2011). Jenis pelatihan yang dipilih ialah *skill training*, yakni memberikan pelatihan untuk meningkatkan *skill* guru-guru dalam mengelola pembelajaran di TPQ/TQA/MDA. Adapun secara teknis, pelatihan ini dilakukan melalui ceramah dan demonstrasi. Ceramah dimaksudkan untuk menjelaskan secara konseptual pembelajaran di TPQ/TQA/MDA kepada peserta pelatihan. Sementara demonstrasi digunakan untuk memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di TPQ/TQA/MDA. Demonstrasi dilakukan dalam hal membaca Al-Quran yang benar secara *tajwid* dan *makhraj*, serta demonstrasi mengajarkan Al-Quran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil kegiatan pengabdian

Peserta pelatihan merupakan guru-guru TPQ/TQA/MDA se Kecamatan Padang Selatan yang berjumlah 168 (seratus enam puluh delapan). Dari jumlah yang ada terdapat 40 (empat puluh) orang yang belum memiliki bacaan Al-Quran yang benar secara *tajwid* dan *makhraj*. Hasil ini diketahui dari hasil *pre-test* sebelum penyampaian materi (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil *pre-test* kemampuan peserta

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa peserta pelatihan memiliki kemampuan pada aspek *tajwid* dengan kategori baik ialah sebanyak 98 (Sembilan puluh delapan) orang,

sementara pada kategori cukup terdapat 30 (tiga puluh) orang dan kategori kurang sebanyak 40 (empat puluh) orang. Adapun pada aspek *makhraj* 97 (sembilan puluh tujuh) orang peserta pelatihan mendapatkan posisi pada kategori baik, dan 31 (tiga puluh satu) orang posisi cukup dan 40 (empat puluh) orang memiliki kemampuan yang kurang. Adapun pada aspek manajemen kelas kemampuan peserta pelatihan ialah 90 (sembilan puluh) orang berada pada kategori baik, 51 (lima puluh satu) orang berada pada posisi cukup dan 22 (dua puluh dua) orang berada pada kategori kurang. Sementara untuk aspek kemampuan dalam penggunaan teknik pembelajaran, 92 (sembilan puluh dua) orang peserta pelatihan memiliki kemampuan yang baik, dan 48 (empat puluh delapan) orang memiliki kemampuan yang cukup dan terdapat 22 (dua puluh dua) orang peserta yang kurang kemampuan dalam menggunakan teknik pembelajaran.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dijelaskan di atas kemudian dilangsungkan penjelasan terkait dengan materi pembekalan sebagaimana ditampilkan pada [Tabel 2](#). Pemberian materi pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, yakni pengabdian menjelaskan materi-materi yang dijelaskan di atas melalui ceramah ([Gambar 2](#)).

Tabel 2. Materi pelatihan

No	Aspek	Tujuan
1	Tajwid	Memberikan penguatan terhadap peserta pelatihan dalam memahami aturan membaca Alquran
2	Makhraj	Meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan terhadap cara mengungkapkan huruf <i>hijaiyah</i> secara baik dan benar
3	Manajemen Kelas	Peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam hal manajemen kelas di TPQ/TQA/MDA
4	Teknik Pembelajaran	Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dalam hal teknik yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi di TPQ/TQA/MDA



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

Setelah materi disampaikan dengan teknik ceramah, pengabdian kemudian meminta peserta pelatihan dibantu oleh fasilitator untuk mendemonstrasikan beberapa aspek terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh narasumber. Adapun aspek-aspek yang didemonstrasikan serta bentuk demonstrasinya ialah sebagaimana pada [Tabel 3](#). Peserta dampingan secara bergiliran mendemonstrasikan materi-materi pelatihan yang telah dijelaskan secara berkelompok yang dipantau dan difasilitasi oleh fasilitator, sementara narasumber menjadi pengamat terhadap demonstrasi yang dilakukan oleh peserta dampingan ([Gambar 3](#)).

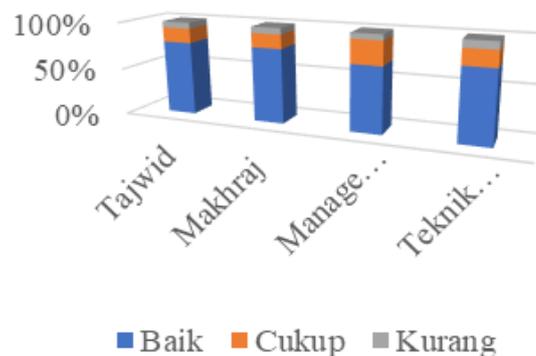
Tabel 3. Demonstrasi oleh mitra

No	Aspek	Bentuk Pelaksanaan
1	Tajwid dan Makhraj	Peserta pelatihan diminta untuk membaca Alquran dengan memperhatikan tajwid dan makhraj yang benar.
2	Manajemen Kelas dan Penggunaan Teknik pembelajaran	Peserta pelatihan mempraktikkan pembelajaran di hadapan narasumber dan peserta dampingan lainnya.



Gambar 3. Narasumber mengamati demonstrasi peserta

Setelah penyampaian materi oleh narasumber serta demonstrasi oleh peserta pelatihan kemudian dilakukan *post-test*. Hasil demonstrasi dan *post-test* kemudian diakumulasikan yang kemudian dimaknai sebagai bentuk kemampuan peserta pelatihan setelah pelatihan selesai (Gambar 4).



Gambar 4. Akumulasi hasil demonstrasi setelah *post-test*

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data hasil kegiatan, ada beberapa poin penting yang membutuhkan pembahasan lebih dalam, yakni aspek metode pelaksanaan, materi pembekalan serta hasil yang didapatkan.

Pertama, pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Penggunaan metode ceramah dalam pelatihan ini dimaksudkan untuk menjelaskan materi yang bersifat teoretis kepada peserta dampingan. Melalui metode ceramah terlihat bahwa peserta pelatihan mengikuti kegiatan secara serius dan mendengarkan serta menerima materi secara intens. Hal ini membuktikan bahwa metode ceramah dalam kegiatan pelatihan tepat untuk digunakan. penggunaan metode ceramah baik dalam pembelajaran secara formal maupun kegiatan pelatihan

telah banyak digunakan oleh para praktisi. [Sadeghi et al. \(2014\)](#) mengkomparasikan metode ceramah dengan metode campuran membuktikan bahwa untuk hal-hal yang bersifat teoretis penggunaan metode ceramah sangat efektif. [Zakirman et al. \(2019\)](#) menegaskan bahwa diantara faktor yang menyebabkan guru dalam memilih metode ceramah ialah didasarkan pada materi yang disajikan.

Selain metode ceramah, kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode demonstrasi, yakni para peserta pelatihan mendemonstrasikan secara langsung terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Metode demonstrasi ini dimaksudkan agar peserta pelatihan memiliki kemampuan secara praktis terkait materi-materi pelatihan yang telah disajikan. Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pengabdian ini kemudian menegaskan bahwa metode demonstrasi relevan untuk digunakan pada aspek materi yang bersifat praktis. Sesuai dengan penggunaan demonstrasi yang telah dilaksanakan dapat ditegaskan bahwa metode demonstrasi perlu untuk diterapkan dalam menyajikan materi-materi yang bersifat praktis ([Hussain, 2020](#)).

Kedua, materi pelatihan. Dalam pelatihan ini ada empat fokus utama materi yang disajikan, yakni materi *tajwid*, *makharij al-huruf*, manajemen kelas dan teknik pembelajaran. Materi *tajwid* penting untuk disajikan mengingat masalah yang dimiliki oleh objek dampingan ialah kelemahan dalam hal memahami *tajwid* dan *makharij al-huruf*, sementara guru di TPQ/TQA/MDA tidak selayaknya memiliki kemampuan yang rendah dalam hal ilmu *tajwid* dan yang terkait dengan bacaan Alquran ([Sartika et al., 2021](#)). Materi yang terkait dengan manajemen pembelajaran serta teknik pembelajaran juga penting disampaikan mengingat tidak semua peserta pelatihan guru TPQ/TQA/MDA memiliki dasar keilmuan bidang pendidikan. Oleh karenanya peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai bagian dari upaya mewujudkan mutu pembelajaran di TPQ/TQA/MDA ([Triana et al., 2020](#)).

Ketiga, hasil kegiatan atau target yang dicapai melalui kegiatan ini ialah bahwa peserta pelatihan memiliki peningkatan kemampuan. Terwujudnya target yang diinginkan dapat dinyatakan ialah disebabkan ketepatan dalam memilih metode dan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta dampingan.

Pemilihan metode yang tepat adalah bagian dari langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena metode yang dipilih secara tepat akan dapat memaksimalkan hasil dan mengefektifkan waktu ([Sivarajah et al., 2017](#); [Wang et al., 2015](#)). Selain itu, materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan objek dampingan menjadi bagian dari faktor yang mendukung tercapainya tujuan pelatihan.

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa peningkatan kemampuan guru TPQ/TQA/MDA baik dalam hal *tajwid*, *makharij al-huruf*, manajemen kelas maupun teknik pembelajaran dapat diwujudkan melalui pelatihan. Terwujudnya peningkatan kemampuan melalui pelatihan sebagaimana dijelaskan di atas didukung oleh pemilihan metode dan materi yang tepat dalam kegiatan pelatihan.

Sesuai dengan hasil kegiatan pelatihan yang telah dijelaskan, tim pengabdian kemudian mensarankan agar peserta pelatihan tetap berusaha untuk meningkatkan kemampuan

mereka melalui berbagai kegiatan, aktif mengikuti berbagai pelatihan, mengikuti *workshop*, belajar secara tutorial maupun belajar secara otodidak adalah bagian dari upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sebagai guru TPQ/TQA/MDA.

Daftar Pustaka

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Journal Al-Ta'dib*, 9(1), 21–37.
- Hussain, M. A. (2020). Effectiveness of Demonstration Method to Teach the Abstract Concepts to the Children Between the Age of Six to Ten. an Experimental Research. *International Journal of Education (IJE)*, 8(2), 23–32. <https://doi.org/10.5121/ije.2020.8203>
- Karimah, T., & Istifadah, M. (2018). Gaji Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.1.1-21>
- Sadeghi, R., Sedaghat, M. M., & Sha Ahmadi, F. (2014). Comparison of the effect of lecture and blended teaching methods on students' learning and satisfaction. *Journal of advances in medical education & professionalism*, 2(4), 146–150.
- Sartika, F., Ritonga, M., & Desyanti. (2021). The Tajweed Competencies of TPQ Teachers and Their Influence on BTQ Learning Outcomes. *Al-Ta'lim Journal*, 28(3), 273–282. <https://doi.org/10.15548/jt.v28i3.691>
- Sivarajah, U., Kamal, M. M., Irani, Z., & Weerakkody, V. (2016). Critical analysis of Big Data challenges and analytical methods. *Journal of Business Research*, 70, 263–286. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.001>
- Subki. (2017). Pelatihan Manajemen Taman Pendidikan AL-Qur'an Nurul Hidayah Getap Barat Kelurahan Cakranegara Selatan Kec. Cakranegara Kota Mataram. *TRANSFORMASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 164–184. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v13i2.2199>
- Syaifullah, M. (2016). Tingkat Kesejahteraan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nahdlatul 'Ulama (NU) Kota Metro (Studi Kasus Kajian Sosio Ekonomi). *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 1(1), 243–266.
- Tasdiq, H., & Anjani, R. Y. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Triana, R., Hasyim, H., Nisrina, & Ramadhani, A. T. (2020). Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur'an Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur'an di Kelurahan Gunung Batu. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.981>
- Truitt, D. L. (2011). Effect of training and development on employee attitude as it relates to training and work proficiency. *SAGE Journals*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2158244011433338>
- Wang, W., Zhang, X., & Li, M. (2015). A Filled Function Method Dominated by Filter for Nonlinearly Global Optimization. *Journal of Applied Mathematics*, 245427, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2015/245427>
- Zakirman, Lufri, & Khairani. (2019). Factors Influencing the Use of Lecture Methods in Learning Activities: Teacher Perspective. *Advances in Social Science, Education*

and Humanities Research, 178, 4-6. <https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.2>
Zulfikar, Niswah, H., & Salma, I. R. (2021). Peningkatan Ketrampilan Guru TPQ Desa Gondangmanis melalui Pelatihan Manajemen Classroom. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 56-62.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
